



MANAJEMEN SISTEM PENILAIAN KINERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DENGAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Andi Hallang Lewa^{1*}, Ida Farida², Guruh Taufan Hadiyadi³, Aries Setiawan⁴, Suharnawi⁵, Aris Puji Purwatingsih⁶

¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No. 207, (024) 3517261
e-mail: andi.hallang.lewa@dsn.dinus.ac.id

²Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No. 207, (024) 3517261
e-mail: ida.farida@dsn.dinus.ac.id

³Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No. 207, (024) 3517261
e-mail: guruh.taufan@dsn.dinus.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No. 207, (024) 3517261
e-mail: arissetya_005@dsn.dinus.ac.id

⁵Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No. 207, (024) 3517261
e-mail: suharnawi@dsn.dinus.ac.id

⁶Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol No. 207, (024) 3517261
e-mail: aris.puji.p@dsn.dinus.ac.id

ARTICLE INFO

History of the article :

Received 6 Desember 2023

Received in revised form 8 Desember 2023

Accepted 11 Desember 2023

Available online 30 Januari 2024

Keywords:

Manajemen; Sistem; Penilaian; Kinerja; Simple Additive Weighting

* Correspondence:

Telepon:
+62 8156597076

E-mail:
arissetya_005@dsn.dinus.ac.id

ABSTRACT

Teacher performance according to Law Number 14 of 2005 includes the main activities of planning, learning, implementing, assessing learning

outcomes, mentoring and training children as well as additional tasks related to the main activities in accordance with the main workload. Teacher performance influences student learning outcomes, with good teacher performance it should produce good quality students as well. Therefore, it is natural that teacher performance needs to be measured every period. The assessment certainly contains the main and additional tasks. Based on these problems, it is also necessary to improve the existing performance appraisal system. There needs to be an appropriate method to assist the teacher performance assessment process, one of which is the weighted method, namely simple additive weighting (SAW). Performance assessment every semester using the SAW method will be able to bridge the results of increasingly better teacher performance. The assessment is carried out on a weighted basis for each parameter. The final result is a ranking of the performance of all teachers in descending order. This method is able to provide an objective ranking alternative by referring to the weight of each variable in the assessment.

1. INTRODUCTION

Kinerja guru menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 meliputi aktivitas pokok

perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan, penilaian hasil belajar, pembimbingan, dan pelatihan kepada anak serta tugas tambahan yang berkaitan dengan kegiatan pokok sesuai dengan beban pokok kerja [1].

Kinerja guru berpengaruh pada hasil pembelajaran peserta didik, dengan kinerja guru yang baik sudah semestinya menghasilkan kualitas peserta didik yang baik pula. Oleh karena itu sudah menjadi hal yang wajar jika kinerja guru perlu dinilai setiap periodenya. Penilaian tentunya memuat hal yang menjadi tugas pokok dan tambahan.

Salah satu instansi pendidikan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah KB. Kasih Bunda, merupakan salah satu instansi pendidikan dasar yang mempunyai kewajiban membimbing, mendidik dan mengevaluasi peserta didik dasar. Penilaian dilakukan setiap semester, berikut adalah data penilaian kinerja selama 5 tahun ke belakang.

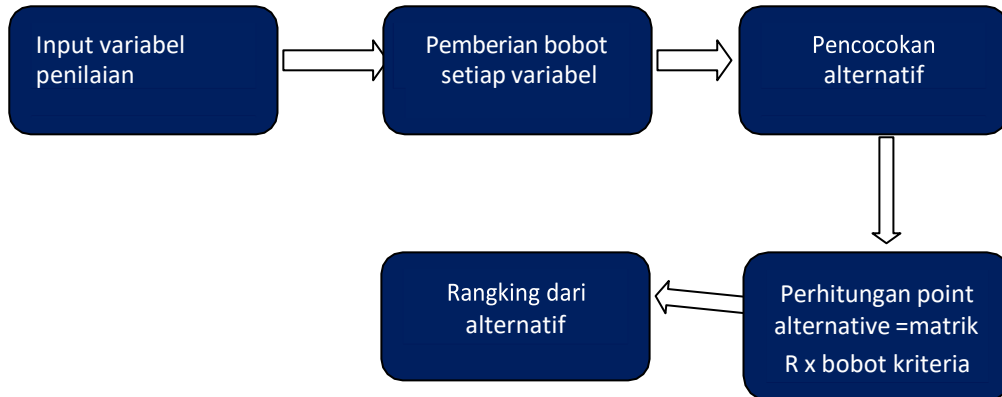
Tabel 1. Rata-rata nilai kinerja guru

No.	Tahun	Semester	Jumlah Guru	Rata-Rata Nilai	Standar Nilai Terpenuhi
1	2017	Ganjil	10	73	75
		Genap	10	75	75
2	2018	Ganjil	11	71	75
		Genap	11	72	75
3	2019	Ganjil	11	80	75
		Genap	11	80	75
4	2020	Ganjil	11	85	75
		Genap	11	87	75
5	2021	Ganjil	10	72	75
		Genap	10	72	75

Dari penilaian selama sepuluh semester, hanya 50% saja rata-rata nilai kinerja yang memenuhi standar nilai terpenuhi (75). Beberapa faktor kecilnya nilai kinerja dipengaruhi dari kurangnya kemampuan berimprovisasi guru dalam mengajar, strategi pengajaran serta media yang kurang menarik bagi siswa. Penilaian dilakukan dengan metode *simple additive weighting* (SAW) dengan melakukan penilaian berbobot pada setiap variabelnya [2].

RESEARCH METHODS

Metode yang digunakan dalam penilaian kinerja guru adalah *Simple Additive Weight* (SAW) yang konsepnya berbasis penjumlahan terbobot pada tiap alternatifnya terhadap semua atribut [3]. Alternatif yang dimaksud adalah guru-guru yang ada pada KB. Kasih Bunda Kendal. Kelebihan dari metode ini adalah variabel dapat mengelompokkan variabel ke dalam jenis yang dominan yaitu benefit maupun jenis variabel pendukung atau cost. Adapun Tahapannya adalah : [4]



Gambar 2. Tahapan metodologi [5]

Berikut adalah Rumus dari setiap tahap yang ada : [6]

$$R_{ij} = \left\{ \begin{array}{l} \frac{X_{ij}}{\max_i X_{ij}} \\ \frac{\min_i X_{ij}}{X_{ij}} \end{array} \right. \dots\dots\dots (1)$$

Jika j adalah atribut biaya (cost) [7]

Keterangan :

Max i_{xij} = nilai terbesar dari setiap kolom baris [8]

Min i_{xij} = nilai terkecil dari setiap kolom baris [9]

X_{ij} = baris dan kolom dari matriks [10]

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada variabel C_j ;

$i=1,2,\dots,m$

$j=1,2,\dots,n$.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V) diberikan sebagai berikut [11]:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j \cdot r_{ij} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

V_i = Nilai akhir dari alternatif

w_j = Bobot yang sudah ditentukan

r_{ij} = matriks normalisasi

Nilai V merupakan perkalian matriks yang sudah dinormalisasi dengan bobot preferensi, nilai V tertinggi merupakan alternative dengan rangking tertinggi [12].

RESULTS

Implementasi dengan metode SAW dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut : [13]

1. Tahap I - Penentuan nilai target

Tahap awal adalah menentukan nilai target yang harus dipenuhi pada setiap variabel. [13]

Tabel 1. Variabel dan keterangan

No.	Nama Variabel	Keterangan	Tingkat Nilai	Nilai Target
1	Kompetensi Pedagogik (R1)	berkaitan dengan kemampuan berkenaan dengan pemahaman dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik	1. memahami peserta didik secara mendalam 2. Merancang pembelajaran; 3. melaksanakan pembelajaran; 4. merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; 5. mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	2
2	Kompetensi Kepribadian (R2)	Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia, dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa	1. kepribadian yang mantap dan stabil 2. kepribadian dewasa berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan etos kerja sebagai guru; 3. kepribadian yang arif yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik 4. kepribadian yang berwibawa yaitu memiliki perilaku yang disegani 5. berakhlak mulia dan memiliki perilaku yang menjadi teladan bagi siswa, bertindak sesuai norma, religius, jujur, ikhlas, suka menolong	2

3	Kompetensi Sosial (R3)	Kompetensi sosial adalah kemampuanguru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah	1.kemampuan interaktif dalam berinteraksi dengan orang lain 2.keterampilan memecahkan masalah kehidupan 3.mampu berkomunikasi dan bergaul dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	3
4	Kompetensi Profesional (R4)	Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru. Hal ini mencakup penguasaan materi mata pelajaran dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan	1.menguasai landasan kependidikan, yang memiliki indikator 2.menguasai bahan pengajaran, dengan indikator menguasai bahan pengajaran 3. menyusun program pengajaran, dengan indikator: 4. melaksanakan program pengajaran,dengan indikator	2

2. Tahap II – Penentuan Nilai Guru

Sample dari penelitian ini diambil dari nilai kinerja guru yang ada di KB. Kasih Bunda

Tabel 2. Nilai Guru

No.	Nama Guru	R1	R2	R3	R4
1	Restu	3	2	2	3
2	Ardila	2	2	2	3
3	Fahmi	2	2	3	3
4	Rahman	2	2	3	1
5	Andika	2	3	3	2
6	Yusuf	2	3	4	1
7	Iqbal	2	3	2	1
8	Rafi	2	1	5	4
9	Raihan	2	1	2	3
10	Affan	2	1	1	2
11	Fira	4	2	2	2
12	Dinda	2	2	1	4
13	Afif	2	2	3	2
14	Ahtar	1	2	4	3
15	Jazuli	2	3	5	2
16	Rahmat	2	3	3	4
17	Delisa	3	3	3	4

18	Fikri	3	2	2	3
19	Mahdila	1	2	2	2
20	Fitra	4	1	2	2

3.Tahap III -Normalisasi Matrix

Pada pemakaian metode *simple additive weighing* melibatkan dua jenis variabel yaitu benefit dan cost. Jenis benefit merupakan variabel yang berkaitan terhadap unsur dominan yang mempengaruhi pada proses penentuan keputusan [14], sedangkan variabel cost mempunyai tingkat pengaruh yang lebih rendah [15]

Terdapat dua kelompok variabel yaitu benefit (Kompetensi Pedagogik (R1) , KompetensiKepribadian (R2)).

dengan perhitungan normalisasi matrix (R) sebagai berikut [7] :

$$R = \frac{\text{Nilai dari setiap guru}}{\max(\text{nilai per aspek keseluruhan guru})}$$

Sedangkan variabel yang termasuk cost (Kompetensi Sosial (R3), Kompetensi Profesional(R4)) menggunakan perhitungan normalisasi matrix (R) sebagai berikut :

$$R = \frac{\min(\text{nilai per aspek keseluruhan guru})}{\text{Nilai dari setiap guru}}$$

Tabel hasil matrik yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Normalisasi Matrix

No.	Nama Guru	R1	R2	R3	R4
1	Restu	1.00	0.67	0.50	0.33
2	Ardila	0.67	0.67	0.50	0.33
3	Fahmi	0.67	0.67	0.33	0.33
4	Rahman	0.67	0.67	0.33	1.00
5	Andika	0.67	1.00	0.33	0.50
6	Yusuf	0.67	1.00	0.25	1.00
7	Iqbal	0.67	1.00	0.50	1.00
8	Rafi	0.67	0.33	0.20	0.25
9	Raihan	0.67	0.33	0.50	0.33
10	Affan	0.67	0.33	1.00	0.50
11	Fira	1.33	0.67	0.50	0.50
12	Dinda	0.67	0.67	1.00	0.25
13	Afif	0.67	0.67	0.33	0.50

14	Ahtar	0.33	0.67	0.25	0.33
15	Jazuli	0.67	1.00	0.20	0.50
16	Rahmat	0.67	1.00	0.33	0.25
17	Delisa	1.00	1.00	0.33	0.25
18	Fikri	1.00	0.67	0.50	0.33
19	Mahdila	0.33	0.67	0.50	0.50
20	Fitra	1.33	0.33	0.50	0.50

4. Perhitungan Hasil Akhir

Setelah nilai normalisasi matrix keputusan (R) dihasilkan, selanjutnya mencari hasil akhir dengan rumus [8] :

$$\text{Hasil Akhir} = \text{nilai normalisasi_A1V1} \times \text{xbobotV1} + \dots + \text{nilai normalisasi_A1V4} \times \text{xbobotV4}$$

Sehingga dihasilkan tabel hasil akhir sebagai berikut :

Tabel 4. Nilai Normalisasi matrix keputusan (R)

No.	Nama Guru	R1	R2	R3	R4	Total
1	Restu	2.00	1.33	1.50	0.67	5.50
2	Ardila	1.33	1.33	1.50	0.67	4.83
3	Fahmi	1.33	1.33	1.00	0.67	4.33
4	Rahman	1.33	1.33	1.00	2.00	5.67
5	Andika	1.33	2.00	1.00	1.00	5.33
6	Yusuf	1.33	2.00	0.75	2.00	6.08
7	Iqbal	1.33	2.00	1.50	2.00	6.83
8	Rafi	1.33	0.67	0.60	0.50	3.10
9	Raihan	1.33	0.67	1.50	0.67	4.17
10	Affan	1.33	0.67	3.00	1.00	6.00
11	Fira	2.67	1.33	1.50	1.00	6.50
12	Dinda	1.33	1.33	3.00	0.50	6.17
13	Afif	1.33	1.33	1.00	1.00	4.67
14	Ahtar	0.67	1.33	0.75	0.67	3.42
15	Jazuli	1.33	2.00	0.60	1.00	4.93
16	Rahmat	1.33	2.00	1.00	0.50	4.83
17	Delisa	2.00	2.00	1.00	0.50	5.50
18	Fikri	2.00	1.33	1.50	0.67	5.50
19	Mahdila	0.67	1.33	1.50	1.00	4.50
20	Fitra	2.67	0.67	1.50	1.00	5.83

Tabel 5. Perangkingan

Rangking	Nama Guru	Nilai Total
1	Iqbal	6.83
2	Fira	6.50
3	Dinda	6.17
4	Yusuf	6.08
5	Affan	6.00
6	Fitra	5.83
7	Rahman	5.67
8	Restu	5.50
9	Delisa	5.50
10	Fikri	5.50
11	Andika	5.33
12	Jazuli	4.93
13	Ardila	4.83
14	Rahmat	4.83
15	Afif	4.67
16	Mahdila	4.50
17	Fahmi	4.33
18	Raihan	4.17
19	Ahtar	3.42
20	Rafi	3.10

Berdasarkan tabel 5.5 , nilai tertinggi diperoleh guru ke-7 dengan perolehan nilai total 6,83 kemudian disusul guru ke-11 dengan perolehan nilai total 6.50 dan diperingkat ke-12 ditempati guru ke-12 dengan perolehan nilai total 6,17.

Metode ini mampu memberikan alternatif rangkingisasi yang obyektif dengan mengacu pada bobot masing-masing variabel dalam penilaian.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Penilaian dengan metode *simple additive weighing* (SAW) bersifat obyektif, dengan memadupadankan semua variabel yang digunakan. Pada penilaian kinerja guru ini melibatkan variabel Kompetensi Pedagogik (R1) , Kompetensi Kepribadian (R2) sebagai variabel benefit dan Kompetensi Sosial (R3), Kompetensi Profesional (R4) sebagai variabel cost untuk selanjutnya dengan formula metode ini dihasilkan perangkingan yang benar-benar sesuai dengan obyektifitas yang dimiliki masing-masing

guru dengan mengacu pula pada bobot variabel yang ditentukan oleh pihak pengambil keputusan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan pendanaan dalam Penelitian Dasar Perguruan Tinggi.

REFERENCES

- [1] P. Andhika, "Model Pengambilan Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *Jurnal Cendikia*, vol. 19, pp. 428-433, 2020.
- [2] N. Fitri, "Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol. 2, pp. 318-326, 2017.
- [3] R. Taufiq, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Saw Pada Sman 15 Tangerang," *Jurnal SISFOKOM*, vol. 7, pp. 75-80, 2018.
- [4] R. Hendharti, "Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Penilaian Kinerja Guru SMP. BINA INSANI," *ICT JOURNAL*, pp. 123-132, 2018.
- [5] I. Aristia, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Pada SMP AR Roudloh Jegulo Menggunakan Metode SAW Berbasis WEB.," *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 2, pp. 2465- 2473, 2018.
- [6] A. Setiawan, "Simple Additive Weighting Untuk Penentuan Peringkat Wilayah Penanganan Stunting Pada Balita," *Jurnal Visikes*, vol. 18, pp. 28-36, 2019.
- [7] R. Rachman, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada Proses Penilaian Kinerja Karyawan," *Jurnal Tekno Insentif*, vol. 12, pp. 21-27, 2018.
- [8] E. Ridhawati, "Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilai Kinerja Guru (Pkg) (Studi Kasus Smp 17 1 Pagelaran)," *Jurnal Informasi Dan Komputer*, vol. 12, pp. 38-49, 2018.
- [9] R. "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Seleksi Tenaga Kerja," *SEMNASSTEK UISU* , vol. 1, pp. 164-169, 2019.
- [10] S. "Komparasi Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dan Analytical Hierarcy Process (Ahp) Untuk Pemilihan Staf Laboratorium Komputer Stmik Widya Cipta Dharma Samarinda," *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, vol. 22, pp. 31-39, 2018.
- [11] F. A. Mustika, "Penerapan Metode Saw (Simple Additive Weighting) U," *Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan*, vol. 2, pp. 217-223, 2022.
- [12] B. F. T. Sopian, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Paket Layanan Internet," *Semanika*, vol. 1, pp. 502-512, 2021.
- [13] N. C. Resti, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi untuk Cabang Baru Toko Pakan UD. Indo Multi Fish," *Jurnal INTENSIF*, vol. 1, pp. 102-107, 2017.

-
- [14] D. Witasari, "Aplikasi Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus Citra Widya Teknik)," *Jurnal Just It*, vol. 1, pp. 115-122, 2022.
- [15] R. Efendi, "Pengaruh Variabel Benefit Dan Cost Dalam Metode Simple Additive Weighting (Saw)," *Jurnal Sistem Informasi* , vol. 11, pp. 1665-1673, 2019.